

HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN SIKAP PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JALAN BASUKI RAHMAT

Irfandi Rahman ^{1*}, Hansen M. Su ², Wahyuni Maria Prasetyo Hutomo ³, Korniwani Duwi Yulianto⁴

^{1*} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua, Jl. Kanal Victory KM.10, Kota Sorong, Indonesia, 98412

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua, Jl. Kanal Victory KM.10, Kota Sorong, Indonesia, 98412

³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua, Jl. Kanal Victory KM.10, Kota Sorong, Indonesia, 98412

⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua, Jl. Kanal Victory KM.10, Kota Sorong, Indonesia, 98412

* e-mail: penulis-korespondensi: (irfandirahman477@gmail.com /082333311107)

(Received: 30.12.2021; Reviewed: 13.04.2022; Accepted: 30.04.2022)

Abstract

Traffic accidents are events that often occur on the road at an unknown time, can cause minor injuries, serious injuries, and lead to death at the scene. Sorong City in 2019 there was an increase in the number of traffic accidents by 142 cases of accidents with 33 deaths. Public knowledge and attitudes of first aid to traffic accident victims have not been fully understood well. The purpose of the study was to determine the relationship between public knowledge and the attitude of first aid to victims of traffic accidents on Jalan Basuki Rahmat, Sorong City. This type of research is quantitative with a correlational analytic design with a cross sectional design. The population of 392 people who live on the main road Basuki Rahmat with a sample of 198 people. The study was conducted from November 16 to October 22, 2020, using the accidental sampling technique. The questionnaire instrument was made by the researcher and has been tested for the level of validity and reliability. The results of the chi-square test p value = $0.008 < \alpha = 0.05$ so that H_0 is rejected. This means that there is a relationship between public knowledge and the attitude of first aid to traffic accident victims on Jalan Basuki Rahmat, Sorong City. The conclusion of this study is that there is a relationship between public knowledge and the attitude of first aid to traffic accident victims on Jalan Basuki Rahmat, Sorong City. Suggestion, Collaborate with health services and the Traffic Police Unit of the Sorong City Police to conduct first aid training for traffic accident victims

Keywords: Knowledge; Attitude Of First Aid

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang sering terjadi di jalan di waktu yang tidak dapat diketahui kapan terjadinya, dapat menimbulkan korban cedera ringan, cedera berat, dan berujung kematian di lokasi kejadian. Kota Sorong tahun 2019 terjadi peningkatan angka kejadian kecelakaan lalu lintas sebesar 142 kasus kecelakaan dengan 33 jumlah korban meninggal. Pengetahuan masyarakat dan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas belum sepenuhnya di pahami dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *analitik corelasional* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi 392 orang yang tinggal di jalan utama Basuki Rahmat dengan sampel 198 orang. Penelitian dilaksanakan tanggal 16 November sampai 22 Oktober 2020, menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen kuesioner, dibuat oleh peneliti dan telah di uji tingkat validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian uji *chi-square* p value = $0,008 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong. Saran, Berkolaborasi dengan tempat pelayanan kesehatan dan Satuan Polisi Lalu Lintas Polres Kota Sorong untuk mengadakan pelatihan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci: Pengetahuan; Sikap Pertolongan Pertama

Pendahuluan

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang sering terjadi di jalan yang terjadi di waktu yang tidak dapat diketahui kapan terjadinya, yang dapat menimbulkan korban cedera ringan, cedera berat, dan berujung kematian di lokasi kejadian. Pertolongan pertama untuk mencegah trauma yang lebih berat yang dialami oleh korban kecelakaan, sehingga memperpendek waktu pengobatan korban kecelakaan dikemudian hari. Namun pada fakta di lapangan mereka akan cenderung menghindari untuk memberikan pertolongan pertama, karena ketakutan akan adanya tuntutan hukum, takut dijadikan tersangka dan kurang memiliki pengetahuan. Menurut (Aji, 2017) Sikap masyarakat lebih memilih diam, menonton dan menunggu pihak kepolisian untuk selanjutnya dibawa ke rumah sakit.

Kecelakaan lalu lintas menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang menewaskan 1,25 hingga 2,3 juta orang dan melukai 20 hingga 50 juta orang setiap tahunnya, dan mengalami peningkatan kecelakaan lalu lintas 1,35 juta kematian pada tahun 2016 (Organization, 2018). Menurut *The Global Report on Road Safety* kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu dari tiga penyebab utama kematian pada usia antara 5 hingga 44 tahun dan penyebab utama kematian di kalangan anak muda dunia berusia 5 sampai 29 tahun.

Kepala Badan Pusat Statistik RI, mengatakan bahwa di Indonesia pada tahun 2017 tercatat 104,327 kasus dengan korban meninggal berjumlah 30,694 korban, mengalami kenaikan jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2018 menjadi 109,215 kasus, dengan korban meninggal 29,472 korban. Provinsi Papua Barat salah satu daerah dengan jumlah kecelakaan terjumlah di Indonesia. pada tahun 2017 jumlah kecelakaan lalu lintas di Provinsi Papua Barat berjumlah 619 kasus, jumlah korban meninggal 129 orang. Pada tahun 2018 jumlah kecelakaan lalu lintas 475 kasus, dengan korban meninggal 123 korban (Suhariyanto, 2019). Kota Sorong adalah salah satu Kota yang berada di Papua Barat yang tercatat relatif cukup tinggi kasus kecelakaan lalu lintas.

Menurut Data Satlantas Polres Kota Sorong 2020 bahwa tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan jumlah kecelakaan lalu lintas, pada tahun 2017 sebanyak 102 kasus dengan korban meninggal 10 orang, kemudian mengalami peningkatan ditahun 2019 sebesar 142 kasus dengan 33 jumlah korban meninggal. Jalan Basuki Rahmat merupakan jalan dengan tingkat aktifitas dan mobilitas relatif cukup tinggi, sehingga jalan basuki rahmat merupakan jalan dengan kecelakaan lalu lintas cukup tinggi yang dapat menyebabkan orang luka ringan, luka berat hingga meninggal dilokasi kejadian atau ketika dibawah ke Rumah Sakit.

Berdasarkan data RSUD Sele Be Solu tahun 2020 bahwa korban kecelakaan lalu lintas yang masuk mulai tahun 2019 bulan maret sampai desember tercatat 87 korban, dan pada tahun 2020 dari bulan januari sampai juli terdapat 50 korban. Dari 50 korban tersebut ada yang di tolong dan ada yang tidak dapat di tolong oleh masyarakat di tempat kejadian karena masyarakat tidak mengetahui sepenuhnya tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Pelayanan darurat membantu menyelamatkan kehidupan penderita, hingga sering digunakan untuk memberikan pertolongan pertama dan bahkan pelayanan rawat jalan dan angka terhadap kematian dan akibat dari kegawatdaruratan adalah tingkat keparahan akibat kecelakaan, kurangnya perawat peran dalam penanganan keadaan darurat kecelakaan lalu lintas, kurang memadainya peralatan tindakan perawat UGD dalam menangani keadaan darurat kecelakaan lalu lintas (Humardani, 2016). Kecelakaan lalu lintas lebih banyak terjadi di jalan atau di lapangan. Jalan basuki rahmat merupakan jalan yang dapat dilintasi oleh semua kalangan masyarakat. Jalan basuki rahmat berada di dua Distrik yaitu Distrik Sorong Timur dan Distrik Sorong Manoi, dan berada di empat Kelurahan yaitu Kelurahan Klamana, Kelurahan Klawalu, Kelurahan Kladufu, dan Kelurahan Remu Selatan yang berjumlah 5,826 rumah tangga, ketika terjadi kecelakaan lalu lintas, masyarakat yang lebih dahulu mengetahui adalah masyarakat yang tinggal di jalan utama basuki rahmat berjumlah 392 rumah tangga.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa masyarakat yang berada di Jalan Basuki Rahmat. Masyarakat mengatakan tidak melakukan pertolongan karena takut dengan suku korban yang dapat dijadikan tersangka oleh pihak keluarga, dan takut berurusan dengan pihak kepolisian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Sikap Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di jalan basuki rahmat kota sorong..

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *analitik corelasional* (hubungan) yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelatif antar variabel, penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada suatu saat dilakukan pemeriksaan atau pengkajian data, jadi tidak ada tindak lanjut sehingga akan diperoleh efek variabel independen dihubungkan dengan penyebab variabel dependen (Nursalam, 2017). Penelitian telah dilakukan di jalan Basuki Rahmat Kota Sorong pada tanggal 16 September – 22 Oktober 2020. Populasi berjumlah 392 orang

menggunakan rumus slovin dengan sampel 198 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Non Random Sampling (accidental sampling)*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan kuesioner, peneliti menggunakan analisa data univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase, dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden korban kecelakaan lalu di jalan basuki rahmat kota sorong 2020 (n=198).

Karakteristik	n	%
Umur		
26-30	104	52.5
31-35	94	47.5
Jenis Kelamin		
Laki-laki	129	65.2
Perempuan	69	34.8
Pendidikan		
SD	30	15.2
SMP	65	32.8
SMA	92	46.5
PT	11	5.6
Pekerjaan		
Tidak Bekerja/IRT	9	4.5
Buruh	14	7.1
Petani	9	4.5
Swasta	159	80.3
PNS	6	3.0

Berdasarkan tabel 1 responden berusia 26-30 tahun lebih banyak yaitu 104 responden (52,5%), dan paling sedikit usia 31-35 yaitu 94 responden (47,5%), responden dengan jenis kelamin laki-laki paling banyak yaitu berjumlah 129 responden (65,2%), dan paling sedikit yang berjenis kelamin perempuan yaitu 69 responden (34,8%) responden dengan tingkat pendidikan SMA paling tinggi yaitu 92 responden (46,5), dan paling rendah tingkat pendidikan PT yaitu 11 responden (5,6%), pekerjaan Swasta lebih tinggi yaitu 159 responden (80,3%), dan paling sedikit adalah pekerjaan PNS yaitu 6 responden (3,0%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong 2020

Pengetahuan	Sikap				Total		Hasil Analisis
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	129	65,2	28	14,1	157	79,3	$\alpha : 0,05$ $p\text{-value} = 0,008$
Kurang Baik	41	20,7	0	0	41	20,7	
Total	170	85,9	28	14,1	198	100	

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan baik dengan sikap baik paling banyak yaitu 129 responden (65,2%), pengetahuan kurang baik namun sikap baik sebanyak 41 responden (20,7%) dan hasil penelitian tidak menunjukkan pengetahuan yang kurang dengan sikap yang kurang baik.

Pembahasan

1. Pengetahuan masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di jalan Basuki Rahmat Kota Sorong.

Berdasarkan tabel 2. didapatkan responden dengan tingkat pengetahuan baik paling banyak yaitu 129 responden (65,2%), dibandingkan dengan responden dengan sikap kurang baik yaitu 0 responden (0%). Penelitian ini sejalan dengan (Pangandaheng, 2020) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap perawat tentang penatalaksanaan bantuan hidup dasar.

Pengetahuan responden dalam penelitian ini sangat berperan yaitu 79,3 % dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Penting responden mempunyai pengetahuan tentang melakukan

pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dikarenakan dapat mencegah kecacatan dan menyelamatkan nyawa korban dari kematian akibat kecelakaan sebelum korban dibawa ke tempat pelayanan kesehatan atau Rumah Sakit, dalam (Pangandaheng, 2020).

Tingkat pengetahuan tidak dapat seutuhnya diukur dengan tingkat pendidikan, mengapa demikian, pendidikan rendah pun dapat melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan yang di bekali oleh paparan informasi sebelumnya, pengalaman bekerja, pengalaman hidup dan keberanian, sehingga pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas adalah hal yang diketahui masyarakat untuk melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, karena dapat memperparah keadaan korban jika salah diberikan tindakan. Namun, jika dilakukan dengan tanggap cepat, benar, dan tepat akan menyelamatkan nyawa korban dari trauma (Asdiwinata et al., 2019).

Menurut peneliti bahwa pengetahuan yang baik tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan harus dimiliki oleh setiap individu, karena pengetahuan seseorang mempengaruhi hasil akhir dari korban tersebut, dan dapat menyelamatkan nyawa korban.

2. Sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sikap baik dalam melakukan pertolongan pada korban kecelakaan lalu lintas lebih banyak yaitu 170 responden (85,9 %), dibandingkan dengan sikap kurang baik yaitu 28 responden (14,1 %). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Aji, 2017) tentang sikap dengan perilaku masyarakat tentang pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas. Sikap dalam melakukan tindakan pertolongan pertama adalah suatu keadaan dimana hasil dari penginderaan dan respon positif dan negatif dari kejadian kecelakaan lalu lintas. Respon positif yang ditimbulkan dari masyarakat berupa tanggap, cepat, tepat tidak tergesa-gesa dan dilakukan dengan tenang dengan tujuan mencegah keadaan korban menjadi lebih buruk (Yulianto, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas sangat minim atau kurang, dibuktikan dengan ketika terjadi korban kecelakaan lalu lintas banyak masyarakat yang hanya berdiri mengelilingi korban untuk menyaksikan korban kecelakaan dan tidak segera langsung memberikan pertolongan dikarenakan mereka takut akan tuntutan hukum, takut dengan suku korban dan sebagian dari masyarakat mengedepankan sisi kemanusiaan dengan memberanikan diri untuk melakukan pertolongan pada korban kecelakaan.

Pengetahuan dan sikap sangat erat kaitannya dengan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas karena pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap yang baik, sehingga dengan diberikannya edukasi atau penyuluhan dan simulasi tentang bantuan hidup dasar pada masyarakat dari petugas kesehatan, tujuan agar masyarakat mendapatkan informasi atau pengetahuan yang baik untuk dipraktikkan dikemudian hari (Zurimi, 2020).

3. Hubungan pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-square* menyatakan bahwa, $p\text{ value} = 0,008 < \alpha 0,05$, sehingga dapat dikatakan H_0 di tolak, pada penelitian ini perhitungan korelasi person, dihitung dengan bantuan SPSS versi 16 menghasilkan nilai $P 0,003$ termasuk dalam arah korelasi positif dengan kategori sangat rendah, dapat disimpulkan bahwa, adanya hubungan antara pengetahuan responden dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong

Penelitian ini sejalan dengan (Pangandaheng, 2020) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap perawat tentang penatalaksanaan bantuan hidup dasar, bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap perawat penatalaksanaan bantuan hidup dasar. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Aji, 2017) tentang sikap dengan perilaku masyarakat tentang pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Astutik and Jadmiko, 2017) hubungan pengetahuan bantuan hidup dasar (BHD) dengan motivasi pada Polisi Lalu Lintas dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Kota Mageta. Alasannya bahwa semakin tinggi atau semakin baik pengetahuan seseorang terhadap sesuatu obyek maka akan semakin baik pula sikap seseorang tersebut terhadap obyek itu. Menurut (Firdaus et al., 2018) bahwa faktor yang mempengaruhi orang awan dalam melakukan tindakan pertolongan di pengaruhi faktor intrapersonal, faktor psikososial, dan faktor situasional. Pengetahuan dan sikap seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pendidikan, pengalaman, dan fasilitas dengan pendidikan maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa.

Sikap dalam melakukan tindakan pertolongan pertama adalah suatu keadaan dimana hasil dari penginderaan dan respon positif dan negatif dari kejadian kecelakaan lalu lintas. Respon positif yang ditimbulkan dari masyarakat berupa tanggap, cepat, tepat tidak tergesa-gesa dan dilakukan dengan tenang dengan tujuan mencegah keadaan korban menjadi lebih buruk (Darwanti et al., 2019).

Peneliti berasumsi bahwa, sangat erat kaitannya antara pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Basuki Rahmat Kota Sorong, mengapa demikian, pengetahuan yang baik akan menghasilkan respon yang baik untuk melakukan pertolongan, namun, jika pengetahuan kurang baik akan menghasilkan respon yang negatif atau kurang baik, akan berdampak pada korban yang tidak diberikan pertolongan dan hanya ditonton oleh masyarakat yang berada di lokasi sekitar karena kurangnya pengetahuan. Perlu

diketahui bahwa selain niat dan keberanian, pengetahuan dan sikap juga mempengaruhi seseorang untuk melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Kesimpulan

Ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan sikap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di jalan Basuki Rahmat Kota Sorong. Saran Berkolaborasi dengan tempat pelayanan kesehatan (RS atau Puskesmas) dan Satuan Polisi Lalu Lintas Polres Kota Sorong untuk mengadakan pelatihan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

Saran

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua Berkolaborasi dengan tempat pelayanan kesehatan (RS dan Puskesmas) dan Satuan Polisi Lalu Lintas Polres Kota Sorong untuk mengadakan pelatihan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.
2. Bagi Masyarakat Jalan Basuki Rahmat Segera bergegas untuk menolong korban kecelakaan lalu lintas ketika melihat insiden kecelakaan lalu lintas

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung salah satunya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua yang selalu memberikan support baik secara saran dan prasarana dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi serta responden yang secara berkesinambungan memberikan dukungan dan bersedia meluangkan waktu dan partisipasinya.

Referensi

- AHA 2015. Aha Guedeline Update For Cpr And Ecc Circulation.
- Aji, A. K. 2017. Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Asdiwinata, I. N. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. Bmj, Vol 6 58-70.
- Azwar, S. 2013. Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Basri, A. H. dan Istiroha 2019. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Menolong Korban Kecelakaan Pada Tukang Ojek. Ners Community, Volume 10, Nomor 02, Hal. 185-196.
- Hamarno, R. 2016. Keperawatan Kegawat Daruratan Dan Manajemen Bencana, Jakarta, Pusdik Sdm Kesehatan.
- Hardisman 2014. Gawat Darurat Medis Praktik Yogyakarta, Gosyen Publising.
- Indriyanto, P. I. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Tentang Cara Memberi Pertolongan Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Dalam Mengurangi Kecacatan Di Desa Banjaran Sidomukti Salatiga.
- Irman, O. 2019. Sikap Dengan Motivasi Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Siswi Smk Negeri 1 Maumere.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Nursalam 2017. Metododologi Penelitian Ilmu Keperawatan Praktis, Jakarta, Salemba Medika.
- Okvitasari, Y. 2017. Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) Pada Kajadian Kecelakaan Lalu Lintas Di Smk. Caring-Nursing, Vol. 1 No. 1.

- Pangandaheng, T. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Tentang Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar. *Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dental Hygiene)*, Vol. 15 No.2.
- Suhariyanto 2019. *Statistik Transportasi Darat 2018*, Dharmaputra, Bps Ri/BpsStatistics Indonesia.
- Tyas Palupi. 2017. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. Volume 14, Nomor 1
- WHO 2018. *Global Status On Road Safty 2018*.
- Yulianto, L. 2019. Tingkat Pengetahuan Dan Keikutsertaan Pelatihan Cpr Perawat Dengan Penanganan Dasar Pasien Henti Jantung Berdasarkan Guidelines Aha 2015. *Jurnal Gawat Darurat*, Volume 1 No 1 Hal 39 - 44.